

Training Of Digital Marketing And Business Motivation In Process of Business Development In Ward Of Tuah Madani, Pekanbaru

Pelatihan Digital Marketing dan Motivasi Usaha Dalam Proses Pengembangan Usaha Di Kelurahan Tuah Madani, Pekanbaru

**Fakhri Rabialdy¹, Hilmah Zuryani², Zulfadil³, Fahmi Iqbal Firmananda⁴,
Nany librianty⁵**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,3,5}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau^{2,3}

Fakhrirabialdy@universitaspahlawan.ac.id¹

Disubmit : 21 Agustus 2023, Diterima : 20 September 2023, Terbit: 25 September 2023

ABSTRACT

Human resource development is crucial, because it able to increase human resource' quality. Human development can be conducted through a training program. This activity used to increase the motivation, knowledge, competency and skill of the entrepreneur in order to developing their own business. The current activity used transfer of knowledge method and also workshop in order to giving an understanding of the citizen to conduct a digital marketing. 20 of entrepreneurs were participated in this event, followed by head of ward of Tuah Madani, and head of subdistrict of Tuah Madani. In this event, 3 steps have been implemented such as (1) collecting the data, (2) conduct the event), and (3) evaluation of the program. Furthermore, the result of this activity shows this community service has given positive impact to the entrepreneurs with has been indicated through increasing competency and skill of entrepreneur in using social media with aim to conduct marketing through online

Keywords: Digital Marketing, Business motivation, Business Development

ABSTRAK

Pengembangan sumber daya manusia dianggap penting dikarenakan mampu meningkatkan kualitas diri manusia. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melakukan program pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan, kompetensi dan skill para pelaku usaha dalam pengembangan usaha yang dimiliki. Selain daripada itu, kegiatan ini juga menggunakan metode transfer of knowelde dan juga berbentuk workshop agar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pemasaran digital. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 pengusaha Perempuan, lurah Tuah Madanim, serta Camat Tuah Madani dan dilaksanakan di Kantor kelurahan Tuah Madani. Dalam hal ini, tiga (3) langkah yang digunakan yaitu (1) pengambilan data, (2) pelaksanaan Kegiatan, dan (3) evaluasi. Selanjutnya hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang berbentuk pelatihan ini memiliki manfaat yang baik yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan semangat untuk dapat melakukan pengembangan usaha bahkan kegiatan ini memiliki dampak yang positif dengan ditunjukkan peningkatan kompetensi dan skill para pelaku usaha dalam menggunakan media sosial untuk pelaskaan pemasaran secara online.

Kata Kunci: Digital Marketing, Motivasi usaha, Pengembangan Usaha

1. Pendahuluan

Kelurahan Tuah Madani merupakan salah satu kelurahan yang berada dibawah naungan kecamatan Tuah Madani. Kelurahan ini memiliki luas kurang lebih 7,2 km² dengan jumlah 2.609 KK atau 9.908 penduduk. Namun, mayoritas penduduk tersebut terdiri dari 5.008 berjenis kelamin laki- laki dan 4.900 berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya, mayoritas dari Masyarakat di lingkungan kelurahan tuah madani memiliki latar belakang pendidikan terakhir adalah Sekolah Menengah Atas (2045), diikuti oleh Sekolah Menengah Pertama (1036), Sekolah Dasar (1078), Diploma (990) dan Sarjana Strata 1 (877) orang (rujuk tabel 1).

Tabel 1. Latar belakang Pendidikan Masyarakat Di Kelurahan Tuah Madani

Pendidikan	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	3.495
Tidak/Tamat SD	299
Tamat SD/Sederajat	1.078
SLTP/Sederajat	1.036
SLTA/Sederajat	2.045
Diploma III	990
Akademi/Strata I	877
Strata II	56
Strata III	32

Sumber data; Ensiklopedia dunia (2019)

Dalam hal ini, berdasarkan hasil diskusi bersama Lurah Tuah Madani menyatakan bahwa Masyarakat di kelurahan tuah madani memiliki motivasi yang tinggi dalam peningkatan ekonomi keluarga. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya keberhasilan dalam memenangkan beberapa program serta bantuan pemerintah terkait dengan program UMKM. Berdasarkan data yang diterima, jumlah kelompok yang berhasil meraih penghargaan tersebut ialah sebanyak 10 kelompok yang terdiri dari 10 orang perkelompoknya.

Namun, dalam pelaksanaan pengembangan usaha tersebut, para pelaku usaha juga masih memiliki keterbatasan dalam melaksanakan pengembangan atas usaha yang dimiliki. Keterbatasan tersebut terkait dengan yang dimiliki oleh para pelaku usaha ialah seperti; (1) pemasaran secara online / digital marketing, (2) tata kelola keuangan yang baik, (3) packaging dan branding, dan (4) inovasi dan motivasi dalam pengembangan usaha (Prasetyawati et al., 2021; Wijaya et al., 2022).

Dari beberapa pokok permasalahan tersebut, pelaku usaha dianggap perlu untuk dapat melakukan pengembangan diri dalam menjalankan usaha yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoman dkk., (2018) dan Aznuriyandi (2018) yang mengatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan sebagai strategi partner dalam kinerja organisasi. Selanjutnya, dalam buku yang ditulis oleh Swanson dan Holton (2008), pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan cara pelatihan. Sehingga, dalam hal ini bentuk pengembangan diri yang diharapkan ialah program pelatihan disesuaikan dengan pokok permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM seperti pemasaran secara online, manajemen keuangan, *branding* dan motivasi usaha (Istifadoh et al., 2022; Akhyadi et al., 2021)

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2018), program pelatihan dan pembinaan dianggap penting dikarenakan mampu melakukan pengembangan bisnis bagi para pelaku usaha Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2020) dan Gultom et al. (2019), program pelatihan menunjukkan bahwa pelaku usaha mendapatkan manfaat dan inspirasi, sehingga mereka memiliki rencana tindak lanjut untuk menjalankan usaha secara online. Selain daripada itu, Ardiyanti dan Mora (2019) juga menyatakan bahwa motivasi dan minat usaha memiliki hubungan terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda.

Berdasarkan uraian diatas, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dengan topik Peran Pengusaha Perempuan Dalam Perekonomian Indonesia. Namun, topik yang disajikan ialah pelatihan digital marketing/pemasaran dengan online dan juga motivasi pengembangan usaha bagi Masyarakat di Kelurahan Tuah Madani.

2. Metode

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengembangan diri kepada para pelaku usaha dengan menggunakan tiga (3) tahapan yaitu ; (1) pengumpulan dan pengambilan data, (2) pelaksanaan pelatihan, dan (3) evaluasi pelaksanaan pelatihan. Metode pengumpulan dan pengambilan data yang digunakan ialah berbentuk observasi serta forum group diskusi yang dihadiri oleh lurah Tuah Madani dan para pelaku usaha. Tujuan tahapan ini ialah untuk mengumpulkan maupun pengambilan data dari pelaku usaha yang berada di bawah naungan kelurahan Tuah Madani.

Selanjutnya, berdasarkan hasil yang dilakukan oleh tahapan pertama menunjukkan adanya keterbatasan pengetahuan para pelaku usaha dalam pengembangan usaha. Dengan tujuan untuk membantu dalam menyelesaikan beberapa pokok permasalahan yang dihadapi, maka dia dianggap perlu untuk melakukan pelatihan dengan metode *transfer of knowledge* yang diselenggarakan selama 1 hari.

Tahapan terakhir ialah evaluasi pelaksanaan pelatihan. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan evaluasi dengan metode observasi serta pelaksanaan test kepada para pelaku usaha dalam melakukan pemasaran menggunakan media online. Evaluasi menggunakan metode observasi bertujuan untuk memastika bahwa ilmu yang diberikan kepada para pelaku usaha telah dapat diterima dengan baik. Bahkan pelaksanaan test bertujuan untuk memastikan bahwa para pelaku usaha mampu menggunakan aplikasi atau sistem yang diajarkan

3. Hasil Pelaksanaan

Dalam bagian ini, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dijelaskan. Berdasarkan pelaksanaan pelatihan dengan tema Peran UMKM Perempuan Dalam Ekonomi Indonesia telah memberikan dampak yang positif terhadap para pelaku usaha di lingkungan kelurahan tuah madani.



Gambar 1. Dokumentasi pengumpulan dan pengambilan data

Selanjutnya, bagian ini digunakan untuk menjelaskan beberapa pencapaian yang telah didapat dari kegiatan pelatihan dan pengembangan diri. Dalam hal ini, peneliti telah berhasil menyelenggarakan pelatihan pemasaran online dan motivasi pengembangan usaha bagi para pelaku usaha. Khususnya, dalam perspektif motivasi pengembangan usaha para pelaku usaha, kegiatan ini telah berhasil meningkatkan motivasi dan semangat dalam pengembangan usaha bagi para pelaku usaha. Dalam hal ini, pencapaian tersebut dapat terlihat dari tingginya tingkat diskusi terkait pelaksanaan dan pengalaman usaha yang dihadapi.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Selanjutnya dalam pencapaian yang berbeda, kegiatan pelatihan telah berhasil menyelenggarakan pelatihan manajemen pemasaran secara online. Dalam hal ini, pencapaiannya tersebut diukur dan dilihat dari pemahaman para pelaku usaha tentang pentingnya pemasaran secara online dan serta penggunaan media sosial sebagai media pemasaran. Dengan adanya hasil dari observasi tersebut, kegiatan pelaksanaan pelatihan ini dianggap telah berhasil dan telah mencapai tujuan dari program pengembangan diri yang diselenggarakan di Kelurahan Tuah Madani.



Gambar 3. Pelatihan pemasaran online dan motivasi pengembangan usaha

4. Penutup

Program pelatihan dan pengembangan diri sangat bermanfaat bagi sumber daya manusia yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoman dkk., (2018) dan berhasil menemukan bahwa program pelatihan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengembangan diri sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, program pelatihan dan pengembangan diri yang dilakukan oleh peneliti telah berhasil meningkatkan motivasi dan semangat para pelaku usaha untuk dapat melakukan pengembangan usaha yang dimiliki. Bahkan, hal tersebut dibuktikan dengan semangat para pelaku usaha untuk dapat menggunakan media sosial dengan tujuan melakukan pemasaran secara online / digital.

Dalam kegiatan ini juga memiliki keterbatasan dan harapan tindak lanjut yang harus dilaksanakan agar tujuan dalam pelatihan dan pengembangan diri para pelaku usaha dapat berjalan dengan baik. Adapun saran dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan program ini ialah

1. Perlunya ada pendampingan maupun inkubasi usaha bagi para pelaku usaha untuk dilingkungan kelurahan Tuah Madani. Hal ini disebabkan karena tingginya motivasi dan semangat Masyarakat untuk dapat meningkatkan ekonomi dalam segi berwirausaha.
2. Perlunya ada bantuan permodalan dari pemerintah dan atau Lembaga keuangan agar usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh Masyarakat agar semakin berkembang. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan pendaan para pelaku usaha dalam mengembangkan usaha yang dijalani / dimiliki.

3. Perlunya ada evaluasi yang berkelanjutan atas pelaksanaan pengembangan diri Masyarakat di Kelurahan Tuah Madani. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dalam evaluasi pelaksanaan pengembangan diri bagi Masyarakat di Kelurahan Tuah Madani

Daftar Pustaka

- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Akhyadi, A. S., Komar, O., & Sukmana, C. (2021). Implementasi Pelatihan Berbasis Digital Marketing Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Pelaku Umkm Kota Cimahi. *Abdimas Siliwangi*, 4(1), 13-26.
- Aznuriyandi, A. (2018). Pelatihan Internet Marketing (Facebook ADS) Wirausaha Muda Di Rumbai. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 2(3), 255-259.
- Ensiklopedia Dunia. (2019). *Tuah Madani, Buah Madani, Pekanbaru*. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Tuah_Madani,_Tuah_Madani,_Pekanbaru
- Gultom, D. K., Pulungan, D. R., & Farisi, S. (2019). Pembinaan dan Pendampingan Internet Marketing Guna Peningkatan Daya Saing pada Usaha Mikro Handycraft di Kota Medan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 339-347.
- Istifadhoh, N., Wardah, I., & Stikoma, T. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing Pada Pelaku Usaha Batik Ecoprint. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 147-152.
- Irawati, R. (2018). Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 74–82.
- Prasetyawati, Y. R., Setyaningtyas, E., Ayu, J. P., Sartika, K. D., & Adithia, S. (2021). Pelatihan Culinary Entrepreneur Dalam Mengembangkan Kinerja UMKM di Masa Pandemi. *Journal Of Servite*, 3(1), 31-43.
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36–50.
- Swanson, R. A., & Holton, E. F. (2008). Foundations of Human Resource Development. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Thoman, D., Lloyd, R., null, null, & null, null. (2018). A Review Of The Literature On Human Resource Development: Leveraging Hr As Strategic Partner In The High Performance Organization. *Journal of International and Interdisciplinary Business Research*, 5(June). <https://doi.org/10.58809/popq1755>
- Wijaya, I. G. B., Mahardika, I. M. N. O., Aryawati, N. P. A., Negara, I. S. K., & Yanti, N. N. S. A. (2022). Pengembangan Usaha Kerajinan Ingke Melalui Pelatihan Pemasaran Modern (E-Marketing) dan Pembentukan Kelompok Usaha. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 125-130.